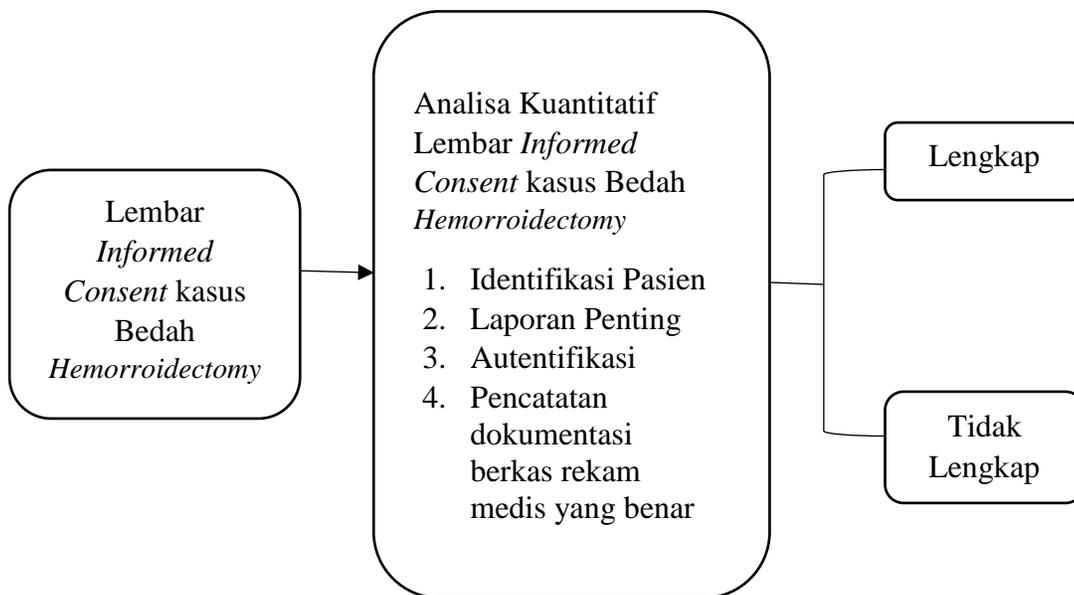


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian (Setiadi, 2013).



Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra untuk menganalisis kelengkapan pengisian lembar *Informed Consent*, apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dari *survey* yang telah dilakukan tentang kelengkapan lembar *Informed Consent* masih banyak rekam medis pasien yang pengisiannya belum lengkap.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022.

## C. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mendistribusikan kelengkapan Identifikasi Pasien, Laporan Penting, Autentifikasi dan Pencatatan terhadap kelengkapan pengisian Lembar *Informed Consent*.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah berkas rekam medis bulan juli 2022 dengan jumlah 30 berkas rekam medis.

### 2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 30 sampel dari bangsal yang sama (bedah).

## E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Skala Data

Tabel 3.1 Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Skala Data

	Variabel	Definisi	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b><i>Variabel Utama</i></b>				
1	Kelengkapan Pengisian Lembar <i>Informed Consent</i> kasus Bedah	Kegiatan penelitian meliputi : 1. Identifikasi Pasien 2. Laporan Penting 3. Autentifikasi 4. Pencatatan dokumentasi berkas rekam medis yang benar	1. Lengkap : Jika identifikasi pasien, laporan penting, autentifikasi, pencatatan	Ordinal

Tabel 3.1 Lanjutan

	<i>Hemorroidectomy</i>		dokumentasi diisi semua. 2. Tidak Lengkap : Jika identifikasi pasien, laporan penting, autentifikasi, pencatatan dokumen tidak diisi semua.	
<b><i>Sub Variabel</i></b>				
1	Identifikasi Pasien	Kegiatan penelitian identitas pasien meliputi : 1. No Rekam Medis 2. Nama Pasien 3. Tanggal Lahir 4. Jenis Kelamin 5. Usia 6. Alamat	1. Lengkap : Jika semua item terisi. 2. Tidak lengkap : Jika salah satu item tidak terisi.	Ordinal
2	Laporan Penting	Kegiatan penelitian laporan penting meliputi : 1. Pemberi Informasi (DPJP) 2. Penerima Informasi/Pemberi Persetujuan 3. Diagnosa dan Jenis Tindakan 4. Tujuan Tindakan	1. Lengkap : Jika semua item terisi. 2. Tidak lengkap : Jika salah satu item tidak terisi.	Ordinal

Tabel 3.1 Lanjutan

		<p>5. Alternatif Tindakan lain &amp; Risikonya</p> <p>6. Risiko dan Komplikasi Tindakan yang Mungkin Terjadi</p> <p>7. Prognosis Pasien bila Tindakan Dilakukan</p>		
3	Autentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat kelengkapan dari pengisian Autentifikasi BRM yang meliputi :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dokter</li> <li>2. Tanda tangan dokter</li> <li>3. Nama pembuat pencatatan (pasien/wali)</li> <li>4. Tanda tangan pasien/wali</li> <li>5. Nama Saksi</li> <li>6. Tanda tangan saksi</li> <li>7. Nama perawat</li> <li>8. Tanda Tangan Perawat</li> </ol> </li> </ul>	<p>1. Lengkap : Jika terdapat nama dan tanda tangan (dokter,pasien/wali, saksi, dan perawat)</p> <p>2. Tidak lengkap : Jika tidak ada nama dan tanda tangan (dokter,pasien/wali, saksi, dan perawat)</p>	Ordinal
4	Pencatatan dokumentasi berkas rekam medis yang benar	<p>Kegiatan penelitian isi BRM yang dinilai dengan kejelasannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan pencatatan dan mudah di baca.</li> <li>2. Cara pembetulan kesalahan dengan mencoret tulisan yang salah, kemudian</li> </ol>	<p>1. Lengkap : Jika dapat dibaca, pembetulan kesalahan dengan cara dicoret 1x dan diberi paraf, dan jika penggunaan istilah dan simbol</p>	Ordinal

Tabel 3.1 Lanjutan

		ditulis pembetulannya dengan diberi paraf tidak diperbolehkan memberi cairan penghapus. 3. Penggunaan istilah atau singkatan simbol sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit.	tidak digunakan atau sesuai dengan yang telah diterapkan oleh rumah sakit sesuai SOP 2. Tidak lengkap : Jika tidak dapat dibaca, pembetulan tidak dengan dicoret 1x serta tidak diberi paraf dan jika penggunaan istilah dan simbol tidak sesuai dengan yang diterapkan oleh rumah sakit sesuai SOP.	
--	--	--	--	--

## F. Sumber Data Penelitian

### a. Data Primer

Yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama.

**b. Data Sekunder**

Yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data - data dan dokumen mengenai kelengkapan pengisian lembar *Informed Consent* pada kasus bedah *Hemorroidectomy* di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra Pada Bulan Juli Tahun 2022.

**G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar *Checklist* yang digunakan untuk mengukur kelengkapan dokumen rekam medis berdasarkan keterisian komponen identitas pasien, data medis pasien, serta autentifikasi pencatatan sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.

**H. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap awal dalam pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah pengecekan terhadap isian lembar *checklist* yang diisikan oleh petugas untuk mengidentifikasi pemahamannya terhadap kelengkapan dokumen rekam medis dikaitkan buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis dan lembar *checklist* yang digunakan untuk mengukur kelengkapan dokumen rekam medis berdasarkan keterisian komponen identitas pasien, data medis pasien, dan autentifikasi pencatatan.

**I. Waktu Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan pengisian kuesioner dan *checklist* sesuai waktu yang telah disepakati oleh sumber informan sehingga dalam proses bisa berjalan lancar dengan hasil yang sesuai harapan.

**J. Pengolahan dan Analisis data****1. Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan

informasi jumlah sampel, mean, median, distribusi skewness, kurtosis, dan nilai sum. Tahapan pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

1. *Editing*

Data yang dimasukkan ke dalam uji statistic (SPSS) adalah data rekam medis yang isinya memuat variable bebas dan terikat. Data yang tidak sesuai dengan variable bebas dan terikat maka dihilangkan.

2. *Coding*

Data dikategorikan sesuai dengan yang sudah dituliskan dalam defenisi operasional.

3. *Entry*

Data dimasukkan ke dalam uji statistic (SPSS) untuk diuji distribusi frekuensinya.

4. *Cleaning*

Digunakan untuk pembersihan data yang tidak sesuai dengan rancangan penelitian.

## 2. **Analisa Data**

a. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi memberikan persentase kelengkapan data sesuai variabel penelitian dan penyajian hasil deskriptif melalui frekuensi dan distribusi dari variabel utama dan sub variabel. Variabel utama merupakan Kelengkapan Pengisian Lembar *Informed Consent* kasus Bedah *Hemorroidectomy* sedangkan Sub variabel diantaranya adalah Identifikasi pasien, Laporan penting, Autentifikasi, dan Pencatatan dokumentasi berkas rekam medis yang benar dengan kategori presentase 0%-99% dinyatakan Tidak Lengkap dan 100% dinyatakan Lengkap.

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membuat *table checklist* untuk

melihat kelengkapan pengisian lembar *Informed Consent* kasus Bedah *Hemoroidektomi*. Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan melihat data yang telah terkumpul, disajikan dalam tabel dan disesuaikan dengan kategori data yang dikelompokkan, dilanjutkan dengan membahas hasil dan menggunakan teori kepustakaan yang ada kemudian diperoleh suatu kesimpulan.

**K. Teknik Pengolahan *Checklist Informed Consent* Kasus Bedah *Hemorroidectomy* di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra Bulian Juli Tahun 2022**

Teknik pengolahan *checklist* dengan metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan pengambilan sampel acak sistematis berdasarkan area dengan menggunakan interval dalam memilih sampel penelitian. Misalnya sebuah penelitian membutuhkan 30 sampel dari 100 orang, maka jumlah kelompok intervalnya  $100/30 = 3$ .